



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Menyimak Sosial dalam Meningkatkan Literasi pada Anak Usia Dini

Genduk Sofiana¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

amxfiana@gamil.com

abstrak—Menyimak sosial dapat diartikan sebagai mendengarkan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan seperti di jalan atau pasar. tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui peran menyimak sosial dalam meningkatkan literasi pada anak usia dini. metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa atau klausa yang diambil dari buku dan jurnal nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan teknik triangulasi. hasil penelitian terdapat 1) membangun keterampilan bahasa dan kosakata, 2) meningkatkan kemampuan berpikir kritis, 3) mengembangkan pemahaman mendengar, 4) memperkuat hubungan sosial, 5) meningkatkan motivasi membaca. simpulan di dalam penelitian ini bahwa terdapat 5 upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini.

Kata kunci—Meningkatkan literasi, anak usia dini, menyimak sosial

Abstract—Social listening can be defined as listening to social interactions that occur in the environment such as on the street or market. The aim of this research is to determine the role of social listening in increasing literacy in early childhood. The method in this research uses the SLR method. The data in this research uses secondary data in the form of words, phrases or clauses taken from books and national journals. The data collection technique uses the listening and note-taking method, while the validation technique uses triangulation techniques. The results of the research include 1) building language and vocabulary skills, 2) improving critical thinking skills, 3) developing listening comprehension, 4) strengthening social relationships, 5) increasing reading motivation. The conclusion in this research is that there are 5 efforts made to increase literacy in early childhood.

Keywords—Improving literacy, early childhood, social listening

PENDAHULUAN

Menyimak sosial yaitu mendengarkan interaksi sosial apa yang terjadi di lingkungan seperti di jalan di pasar atau terminal (Jatiyasa, 2012). selain itu Tara & Agustiana (2023) mengatakan menyimak sosial merupakan kegiatan seseorang memahami dan mendengarkan. Di sisi lain menyimak (social listening) ini dapat dilakukan secara berlangsung dalam situasi sosial dan langsung memberikan respon dan perhatian orang lain (Wibowo, 2016). Jadi, menyimak sosial adalah kegiatan menyimak bertatap muka langsung sekaligus memahami peranan pembicara dalam situasi sosial.

Menyimak sosial bertujuan untuk menjalin hubungan agar saling harmonis dalam interaksi sosial, baik dalam keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat (Tarigan, 1986). Selain itu Dalman (2014) menjelaskan bahwa menyimak sosial bertujuan membantu individu memahami isi pesan secara efektif, baik dalam percakapan formal maupun informal. Disisi lain menyimak sosial bertujuan untuk mengasah kemampuan berempati melalui pemahaman terhadap emosi dan perasaan lawan bicara (Tarigan, 2008). jadi menyimak sosial juga memperlihatkan sikap dan bahasa yang halus.

Literasi yaitu kemampuan yang dimiliki oleh anak, kemampuan literasi ini juga bisa disebut dengan keterampilan berbahasa dan berbicara serta membaca dan menulis langsung (Ainun & Jalaluddin, 2023). Selain itu Sa'diah & Sukma (2022) mengatakan literasi ini juga dapat dimengerti sebagai kemampuan dalam memahami abjad dan alfabet serta kemampuan menggunakan bahasa dengan cara mendengar secara langsung. Di sisi lain juga literasi dapat diartikan sebagai kemampuan yang bisa di akses, serta memahami informasi (Palupi & Widiastuti, 2020). Jadi, literas ini bisa dikatakan sebagai kemampuan dengan cara mempelajari dan mencatat serta menambah pembelajaran dengan cara berpikir secara logis agar bisa menangani permasalahan.

Karakteristik adalah cara berpikir dan berperilaku yang dimiliki setiap individu (Utami & Suyanti, 2022). Selain itu menurut fadilah & Tara, (2021) karakteristik merupakan sifat atau akhlak seseorang atau tingkah laku yang sangat mudah untuk

membedakan karakter orang. Disisi lain, karakteristik ini dapat diartikan sebagai kepribadian serta sifat yang dimiliki oleh seseorang (Lestari & Maylita, 2020). Jadi, karakteristik literasi ini memiliki karakter setiap anak berbeda-beda yang dibawa sejak lahir pada saat itu, karakteristik seseorang dapat dibentuk dari segi lingkungan sekitar dimana anak itu tinggal.

Manfaat literasi merupakan wawasan baru yang bisa meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang (Mannan & Gustiar, 2023). Selain itu Bastin (2022) mengatakan bahwa manfaat literasi adalah membantu meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Disisi lain juga manfaat literasi yaitu seseorang akan mudah memahami dan kemampuan orang untuk mengerti dalam berbagai konteks tersebut (Ramadhan & Afi, 2023). Jadi, manfaat literasi antara lain adalah menambahkan himpunan kata yang dapat menjadikan sesuatu menjadi paling baik serta kerja otak kita dapat menambah wawasan baru. dan meningkatkan kemampuan berpikir pada seseorang.

Anak usia dini adalah anak kecil yang mempunyai kemampuan yang bisa menyempurnakan karakter dengan baik, anak usia dini selalu aktif dan sangat tertarik dengan dunia sekitarnya, anak usia dini juga memiliki rasa ingin tahu kepada apa yang dilihatnya dan didengar yang terjadi di sekelilingnya (juniata & mahyuddin, 2022). Selain itu Hartati (2005) anak usia dini merupakan anak yang baru saja dilahirkan dan baru mulai berkembang, usia ini juga yaitu usia yang sangat meyakinkan bagi pembentukan karakter anak. Disisi lain juga, adalah seorang anak yang memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa (Erwanda & Sutapa, 2020). Jadi, anak usia dini merupakan seorang anak yang sedang ada di dalam fase dan ada tahap-tahap perubahan mental maupun fisik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai dan menerangkan maksud terhadap penelitian tentang topik yang

ingin diminati dan pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam suatu penelitian tersebut (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk data sekunder merupakan penelitian yang ditemukan dari artikel dan diperoleh berbagai jurnal, selain itu juga data yang diperoleh seperti buku-buku pustaka, skripsi dan jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan jurnal nasional, serta sumber yang ada seperti artikel, laporan dan dokumen lainnya sumber ini juga bisa digunakan untuk mengakses memberikan respon tambahan dalam penelitian tanpa mengumpulkan data baru secara langsung.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terutama dalam penelitian yang berfokus pada pengamatan yang mendalam.

Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak dalam penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti berarti mengamati dan menjabarkan bagaimana bahasa yang digunakan pada konteks tertentu.

Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara observasi yaitu mencatat data melalui pengamatan secara langsung kepada objek tertentu, wawancara bisa dikatakan mencatat hasil wawancara dengan cara respon dengan cara memperoleh data, kuesioner mengumpulkan data formulir yang telah disampaikan oleh peneliti, dokumentasi mencatat dari sumber-sumber tertulis seperti laporan arsip, pengukuran penggunaan alat atau instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah teknik triangulasi adalah salah satu teknik untuk meningkatkan tingkat baik dan tingkat kepercayaan, dengan menggabungkan beberapa metode data dari berbagai sumber tertentu. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori

dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyimak sosial sangat penting dalam pengembangan literasi anak usia dini karena literasi tidak cuma mencakup kemampuan membaca dan mencatat, tetapi juga melibatkan keterampilan mendengar dan berkomunikasi yang bermanfaat. Berikut ini pembahasan peran menyimak sosial dalam meningkatkan literasi pada anak usia dini:

a. Membangun keterampilan bahasa dan kosakata

Menyimak sosial sangat membantu anak untuk memperluas kosakata saat komunikasi dengan orang dewasa dan teman sebayanya, anak juga belajar memahami makna kata dengan cara penggunaannya dalam berbagai konteks, seperti pada saat mendengarkan cerita atau percakapan. Menurut Hastuti (1992) bahwa penggunaan kosakata itu sangat penting karena anak mampu mengerti kata ataupun istilah penggunaannya di dalam bahasa tersebut, baik itu menyimak ataupun berbicara atau mencatat.

b. Meningkatkan kemampuan menyimak sosial

Menyimak sosial bisa dikatakan sebagai anak untuk menganalisis, menyimpulkan dan menanggapi informasi yang mereka terima sehingga anak belajar bertanya dan berpartisipasi yang mengoptimalkan kemampuan dan memahami bacaan atau menyampaikan ide secara lisan maupun tulisan. Menurut Abdul (2009) meningkatkan kemampuan menyimak seseorang itu sangat penting dalam pemakaian bahasa untuk mengerti bahasa saat digunakan secara lisan.

c. Mengembangkan pemahaman mendengar

Anak usia dini mampu belajar dan menangkap informasi dari apa yang didengarkan, baik melalui cerita maupun percakapan, aktivitas menyimak sosial juga dikatakan seperti mendengarkan dongeng atau diskusi sederhana juga membantu anak memahami struktur bahasa, seperti tata bahasa dan intonasi. Menurut Astuti &

Zulkarnaen (2017) pemahaman mendengar yaitu proses aktif untuk mengerti informasi yang didengar, serta meresponnya dengan sangat tepat.

d. Memperkuat hubungan sosial

Menyimak sosial juga bisa melibatkan solidaritas, yaitu kemampuan untuk memahami sudut pandang dan perasaan orang lain, hubungan sosial. yang baik itu melalui komunikasi yang berkesan mendukung pengembangan literasi emosional, yang disebut bagian penting dari literasi keseluruhan. Menurut Hanafi & Yasin (2023) menunjukkan bahwa hubungan sosial yaitu interaksi dalam hubungan antara individu dan kelompok dalam masyarakat yang terkait cara manusia berinteraksi, saling menaklukan dan saling menjalin ikatan dengan orang lain pada lingkungan sosial.

e. Meningkatkan motivasi membaca

Menyimak sosial mendorong minat anak terhadap buku dan cerita. ketika anak sering mendengarkan cerita, mereka cenderung tertarik untuk melihat isi buku, yang kontribusi pada kebiasaan membaca secara mandiri di kemudian hari. Menurut Resmi (2021) pembelajaran yang menarik dapat kita lakukan yang digunakan untuk mengembangkan motivasi belajar pada peserta didik agar dapat meluaskan literasi membaca mengerti pada peserta didik tersebut.

SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat 1) membangun keterampilan bahasa dan kosakata, 2) meningkatkan kemampuan menyimak sosial, 3) mengembangkan pemahaman mendengar, 4) memperkuat hubungan sosial, 5) meningkatkan motivasi membaca.

REFERENSI

Abdul, W.R (2009). *Media pembelajaran bahasa arab*, Malang: UIN Malang Press.

Ainun N., & Jalaluddin. (2023). Meningkatkan literasi dan kualitas pembelajaran yang kreatif berorientasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*, 1(2), 27-31. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.586>.

- Astuti, DS, & Zulkarnaen, Z. (2017). Analisis kompetensi siswa dalam menguasai pemahaman mendengarkan. Pendidikan: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 15(1), 27-41. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.404>.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan literasi membaca dan menulis*. Sidoarjo, Indonesia: Nahason bastin publishing (online).
- Dalman. (2014). *Keterampilan berbahasa indonesia teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Erwanda, D. R. & Sutapa, P. (2020). Pengembangan media permainan tradisional gobak sodor untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3323-3334. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i2.7607>.
- Fadilah dkk (2021). *Pendidikan karakter*. Surakarta, Indonesia: Cv. Agrapanda Media.
- Hanafi, A., & Yasin, M. (2023). Upaya memperkuat hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1 (2), 51-62. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php>.
- Hartati. (2005). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Hidayanti, A. R., & Wibowo. (2016). Menyimak ekstensif. *Jurnal ilmiah ekstensif*, 4(2), <https://doi.org/10.31227/osf.io/7vuqk>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Lempuyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuyang.v3i2.132>.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Lempuyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuyang.v3i2.132>.
- Juanita, E., Mahyuddin, N. (2022). Video pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). 0.31004/obsesi.v6i4.2198
- Lestari, F., & Maylita, F. (2020). *Memahami karakteristik anak*. Madiun, Indonesia: Bayfa Cendekia.
- Mannan, abd., Gustiar, S.pd. (2023). *Pendidikan literasi*. Bangkutupan yogyakarta, Indonesia: Selat media partner.

- Palupi, N.A, Widiastuti, E.D. (2020). *Peningkatan literasi di sekolah dasar*. Madiun, Indonesia: Bayfa Cendekia.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Ramadhani, K., & Afi, P. (2023). Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2 (1), 184-195.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>.
- Ramadhani, K., & Afi, P. (2023). Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2 (1), 184-195.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>.
- Resmi, W. S. S. (2021). Systematic literature review: Media pembelajaran komik untuk meningkatkan motivasi dalam literasi membaca pemahaman. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 76-83.
<https://doi.org/10.30738/wd.v9i2.10403>.
- Sadiyah, H., & Sukma. (2022). Peningkatan literasi siswa melalui program les privat calistung dan pohon literasi di sekolah dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1396>.
- Sadiyah, H., & Sukma. (2022). Peningkatan literasi siswa melalui program les privat calistung dan pohon literasi di sekolah dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1396>.
- Tara, F., Sari, B. P., Agustina, R. A., Maharani, T. A., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi menyimak sosial di kalangan karang taruna di daerah pedesaan. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2), 29-40.
<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/3810>.
- Tarigan, H.G. (1983). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

Utami, Y. P., & Suyanto. (2022) *Membangun karakteristik tanggung jawab siswa melalui literasi media dalam menghadapi era revolusi industri. Purwokerto, indonesia: Character of responsibility Media.*